BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan di Indonesia mulai berkembang pesat baik itu dari segi keterampilan beternak maupun teknologi yang digunakan. Bukti nyata bahwa peternakan di Indonesia terkususnya di area Jawa timur sudah mulai berkembang yaitu penerapan alat yang lebih moderen di bidang breeding, produksi pakan maupun pemeliharaannya. Hal tersebut juga berbanding dengan data populasi dan produksi ayam ras petelur provinsi jawa timur terus mengalami peningkatan, pada tahun 2017 sampai tahun 2018 populasi ayam petelur meningkat dari 46.900.576 ekor menjadi 49.509.791 ekor dan produksi telur ayam ras sebesar 455.810.537 kg menjadi 477.703.545 kg (BSI, 2019).

Ayam ras petelur dijadikan pilihan dalam berternak karena selain melihat data konsumsi telur masyarakat Indonesia yang sangat banyak juga dirasa ayam tersebut mampu untuk menghasilkan telur dalam jumlah yang cukup dengan waktu yang cepat. Ayam ras petelur sendiri memulai produksi telurnya dari umur 18 minggu dan akan terus menghasilakan telur sampai berumur ±90 minggu. Total produksi telur antara 250 sampai 280 butir per tahun. Bagian yang terpenting dalam suatu peternakan adalah kandang.

Pada pemeliharaan secara intensif untuk membatasi aktifitas ayam, pemeliharaan dilakukan di dalam kandang. Kandang sendiri menurut (Abidin, 2003) adalah lingkungan kecil tempat ayam hidup dan berproduksi, oleh karena itu dibutuhkan kandang yang nyaman dan berpengaruh terhadap kesehatan ayam serta hasil produksi yang maksimal. Kandang harus mampu menyediakan suatu lingkungan yang nyaman bagi ternak sehingga memudahkan pengelolaan dan produktifitas ayam menjadi lebih optimal. Kontruksi kandang yang baik harus bisa menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi ayam yang dipelihara (Sudaryani dan Santoso, 2004).

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

a. Mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapan di dunia kerja.
b. Mampu berpikir kritis tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
c. Menambah rasa percaya diri dan pengembangan ilmu.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

a. Menambah wawasan, pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
b. Menerapkan pengetahuan setiap langkah dalam pemeliharaan peternakan ayam ras petelur.
c. Mengetahui sistem perkandangan pada peternakan ayam petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur.
b. Mahasiswa terlatih berfikir kritis dan analistis dengan cara memberi tanggapan terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
c. Mahasiswa mampu menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Join Nuriwell Java yang terletak di Desa Kalibarumanis, Kecamatan Kalibaru, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 26 September sampai 25 November 2022. Praktek kerja lapang di PT Join Nuriwell Java di mulai dari hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang ada di kandang PT Join Nuriwell Java dengan metode yaitu:

1.4.1 Observasi

Metode observasi adalah di lakukan dengan cara mengetahui langsung sekitar area kandang untuk mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang di gunakan, proses pemeliharaan, dan proses produksi.

1.4.2 Pelaksanaan Magang

Mahasiswa ikut serta secara langsung terhadap semua kegiatan sehari hari yang di lakukan di perusahaan sesuai dengan Standart dan jadwal yang sudah di tentukan oleh perusahaan.

1.4.3 Wawancara

Wawancara di lakukan dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak pihak yang bersangkutan seperti manajer farm, kepala bagian per unit, dan pembimbing lapang sesuai dengan kegiatan yang di lakukan.

1.4.4 Dokumentasi

Metode ini di lakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian atau pelaksanaan kegiatan.